

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, fokus penelitian, objek penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria analisis.

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan pronomina intratekstual dan pronomina ekstratekstual bahasa Indonesia dalam teks berita surat kabar berdasarkan ciri-ciri yang dimilikinya dan bagaimana implikasinya bagi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta dengan melihat penggunaan pronomina intratekstual dan pronomina ekstratekstual bahasa Indonesia dalam teks berita yang terdapat dalam bagian berita nusantara surat kabar *Kompas* yang terbit pada Februari 2009.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis data, dan mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis, jelas, dan rinci, berupa penggunaan pronomina intratekstual dan pronomina ekstratekstual bahasa Indonesia dalam teks berita surat kabar berdasarkan ciri-ciri yang dimilikinya.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan pronomina intratekstual dan pronomina ekstratekstual bahasa Indonesia dalam teks berita surat kabar.

3.5 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang menggunakan pronomina intratekstual dan pronomina ekstratekstual yang terdapat dalam teks berita pada bagian berita nusantara surat kabar *Kompas* yang terbit pada bulan Februari 2009. Objek penelitian ini dibatasi pada 35 teks berita pada bagian berita nusantara yang bersumber dari 9 surat kabar *Kompas*, yaitu yang terbit pada tanggal 7, 8, 11, 12, 14, 15, 18, 19, dan 25 Februari 2009.

3.6 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah surat kabar *Kompas* yang terbit pada bulan Februari 2009. Pemilihan surat kabar tersebut didasari dengan alasan

Keterangan:

Kode SK	: Kode surat kabar (jenis surat kabar/tanggal (hari/bulan/tahun)/halaman)
P1	: Pronomina Persona
P2	: Pronomina Penunjuk
P3	: Pronomina Penanya
A	: Anafora
K	: Katafora
T	: Takrif
TT	: Tak Takrif
PI	: Pronomina Intratekstual
PE	: Pronomina Ekstratekstual

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Menentukan salah satu surat kabar harian yang telah beredar di Jakarta dan kota besar lainnya di wilayah Indonesia yang dijadikan sumber data penelitian, yaitu surat kabar *Kompas*.
- 2) Menentukan tanggal terbit surat kabar *Kompas* yang dijadikan sumber data penelitian, yaitu dari tanggal 1 Februari sampai dengan 28 Februari 2009.
- 3) Menentukan salah satu bagian yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian, yaitu bagian berita nusantara saja.

- 4) Menentukan surat kabar yang akan dijadikan objek penelitian dengan cara memilih secara acak sebanyak 30% dari jumlah sumber data penelitian yang terkumpul selama satu bulan, yaitu 30% dari 27 surat kabar *Kompas* yang terbit pada Februari 2009 sehingga terkumpul sebanyak 9 surat kabar *Kompas*.
- 5) Menentukan teks berita yang akan dijadikan data penelitian dengan cara memilih secara acak sebanyak 30% dari jumlah teks berita dalam setiap bagian berita nusantara yang bersumber dari 9 surat kabar *Kompas* yang dijadikan objek penelitian sehingga terkumpul data sebanyak 35 teks berita.
- 6) Menentukan paragraf yang akan dijadikan data penelitian dengan cara memilih secara acak sebanyak 30% dari jumlah paragraf dalam setiap teks berita bagian nusantara yang bersumber dari 35 teks berita yang dijadikan objek penelitian sehingga terkumpul data sebanyak 64 paragraf.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

- 1) Mencermati penggunaan pronomina intratekstual dan pronomina ekstratekstual yang terdapat dalam teks berita yang dijadikan objek penelitian.
- 2) Mencari dan menandai kalimat-kalimat yang menggunakan pronomina intratekstual dan pronomina ekstratekstual yang terdapat dalam teks berita yang dijadikan objek penelitian.

- 3) Memberikan kode pada setiap data sesuai dengan nama surat kabar, tanggal, bulan, tahun, dan halaman teks berita dari surat kabar yang diambil datanya. Misalnya: K/19/2/2009/2 berarti data penelitian tersebut bersumber dari teks berita bagian berita nusantara dalam surat kabar *Kompas* yang terbit 19 Februari 2009 pada halaman 2.
- 4) Membagi tiap-tiap teks berita menjadi paragraf-paragraf.
- 5) Membagi tiap-tiap paragraf menjadi kalimat-kalimat. Dengan kata lain, dekontekstualisasi, yaitu melepaskan kalimat-kalimat dari konteksnya.
- 6) Menyusun pasangan kalimat yang berdekatan.
- 7) Mengklasifikasikan pronomina berdasarkan jenis pronomina dalam bahasa Indonesia.
- 8) Mengklasifikasikan pronomina berdasarkan nomina yang digantikannya (anteseden).
- 9) Mengklasifikasikan pronomina berdasarkan referensinya.
- 10) Mengklasifikasikan pronomina berdasarkan kehadiran anteseden di dalam wacana.
- 11) Menuliskannya ke dalam tabel analisis data.
- 12) Menarik kesimpulan akhir berdasarkan hasil analisis data.

3.10 Kriteria Analisis

Kriteria analisis yang dijadikan acuan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pronomina digunakan untuk mengacu kepada nomina lain, berfungsi untuk menggantikan nomina.

Contoh:

- *Saya* tidak membeli *apa-apa* untuk ibu.
- Dalam seminar di Bandung Amien Rais mengemukakan suatu gagasan. Gagasan *itu* mengenai dwifungsi ABRI di masa depan.

- 2) Pronomina persona digunakan untuk mengacu kepada nomina lain, berfungsi untuk menggantikan nomina berupa persona pertama, persona kedua, ataupun persona ketiga.

Contoh:

- *Aku* yang memilikinya.
- *Engkau* jangan pergi.

- 3) Pronomina penunjuk digunakan untuk mengacu kepada nomina atau hal lain, berfungsi untuk menunjukkan dan menggantikan nomina atau hal tertentu yang dibicarakan, yang jauh dekatnya ditentukan oleh posisi nomina yang ditunjuk atau digantikan terhadap posisi pembicara. Pronomina penunjuk dapat berupa pronomina penunjuk umum, pronomina penunjuk tempat, dan pronomina penunjuk ihwal.

Contoh:

- Pohon *itu* ditanam oleh Reinwardt.
- Kita akan bertolak *dari sini*.
- Memang kemarin dia mengatakan *demikian*.

- 4) Pronomina penanya digunakan untuk mengacu kepada nomina lain atau hal, berfungsi untuk menggantikan nomina dalam arti yang umum atau tak tentu.

Contoh:

- Dia tidak pergi dengan *siapa-siapa*; dia pergi sendiri.
- Bapak tidak akan pergi *ke mana-mana* hari ini.

- 5) Pronomina bersifat anaforis jika anteseden terdapat sebelum pronomina.

Contoh:

- Pak Saleh guru kami tinggal di luar kota. Setiap hari *ia* naik bis ke sekolah.
- Dalam seminar di Bandung Amien Rais mengemukakan suatu gagasan. Gagasan *itu* mengenai dwifungsi ABRI di masa depan.
- Kini untuk memproduksi setiap judul film, pemilik modal mempunyai taruhan yang besar. Mungkin iklim yang *demikian*, siapa tahu, akan melahirkan film pilihan—tidak asal jadi.

- 6) Pronomina bersifat kataforis jika anteseden terdapat sesudah pronomina.

Contoh:

- Dengan gayanya yang berapi-api itu, Sukarno berhasil menarik massa.

- 7) Pronomina takrif digunakan untuk menggantikan nomina atau hal yang referennya jelas atau tertentu.

Contoh:

- Adik *kamu* di mana sekarang?
- Tuan-tuan akan datang. *Mereka* akan membawa makanannya sendiri.

- 8) Pronomina tak takrif digunakan untuk menggantikan nomina atau hal dalam arti yang umum atau tak tentu.

Contoh:

- Tiada lagi *barang sesuatu* tinggal di dalam rumahnya.
- Kipas angin ini nanti dapat mati *sendiri*.
- Pengungsi itu datang *dari mana saja*.

- 9) Pronomina intratekstual digunakan untuk mengacu kepada nomina lain atau hal, berfungsi untuk menggantikan nomina yang terdapat di dalam wacana (di dalam bahasa). Dilihat dari segi hubungan antara pronomina dan anteseden, pronomina intratekstual bersifat anaforis dan kataforis. Dilihat dari segi wujud referennya, pronomina intratekstual dapat menggantikan nomina insane, nomina bukan insane, dan hal.

Contoh:

- Masa taman kanak-kanak sering dianggap tidak penting oleh banyak orang. *Ia* hanya dianggap sebagai tempat anak-anak bermain-main saja.
- Teman-teman akan datang. *Mereka* akan membawa makanannya sendiri.
- Penyehatan perbankan merupakan usaha yang sulit. Masalah *itu* makin menjadi rumit karena dana ternyata banyak yang digelapkan.

- 10) Pronomina ekstratekstual bersifat deiktis, berfungsi untuk menggantikan nomina atau hal yang terdapat di luar wacana. Dilihat dari segi kejelasan referennya, pronomina ekstratekstual terdiri dari pronomina takrif dan pronomina tak takrif. Dilihat dari segi wujud referennya, pronomina

ekstratekstual dapat menggantikan nomina insan, nomina bukan insan dan hal.

Contoh:

- Yang tidak setuju *mereka-mereka* juga.
- *Kita-kita* juga yang menanggung akibatnya.
- Dalam masyarakat yang teratur *seseorang* tidak boleh mengganggu ketentraman tetangga.
- Kalau *barang siapa* berbuat baik, apa kelak balasnya?